PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, **Hairil Anwar,** NIM: **221310018**, sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa Tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Parepare, 29 Agustus 2024
Yang menyatakan,



HAIRIL ANWAR,
NIM. 221310018

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul "Efektivitas Pembinaan Pendidikan Karakter Kemandirian Santri di Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Cece Kab. Enrekang". Yang disusun oleh **HAIRIL ANWAR**, NIM : **221310018,** Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Ujian Tutup yang diselenggarakan pada hari kamis, tanggal 29 Agustus 2024 M, bertepatan dengan 24 Safar 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Parepare, 29 Agustus 2024 M
24 safar 1446 H

DEWAN PENGUJI

Penguji I : Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I (.....)

Penguji II : Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd (.....)

Pembimbing I : Dr. H. M. Nasir S, M.Pd (.....)

Pembimbing II : Dr. Andi Abd. Muis, M.Pd.I (.....)

Diketahui:

Direktur Program pascasarjana
UM Parepare

Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I
NBM: 948 442

Ketua Prodi Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd
NBM: 655 127

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

اَلْحَمْدُ لله رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَ الصَّلاَةُ وَ السَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْن أَمَا بَعْد.

Tiada kata yang patut diucapkan, selain puji dan syukur kehadirat Ilahi Rabbi, atas petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis sedikit demi sedikit dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun dengan memakan waktu yang cukup lama.

Demikian juga salawat dan taslim penulis kirimkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw. Yang telah memberikan bimbingan kepada seluruh ummat manusia, terkhusus kepada ummat Islam, sehingga kita telah merasakan nikmatnya iman dan Islam yang mengantar kita terhindar dari kesesatan dan jalan yang salah.

Untuk kedua orang tua kami tercinta, Ayahanda Supriadi Sita, S.Pd.I dan Ibunda Hamsia yang semasa hidupnya telah mengasuh kami dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak-anaknya untuk menjadi anak yang berguna dan mempunyai pendidikan yang tinggi di kemudian hari kelak. Semoga mereka dapat dibalas oleh Allah Swt, sesuai dengan perbuatannya, amin.

Dalam proses penyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).
2. Ibu Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UMPAR).

3. Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf Program Pascasarjana atas kepemimpinannya, baik pada masa menjalani perkuliahan sampai saat penyelesaian Tesis ini.
4. Bapak Dr. H. M. Nasir S, M.Pd, sebagai pembimbing I atas petunjuknya selama ini dan Bapak Dr. Andi Abd. Muis, M.Pd.I, selaku pembimbing II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UMPAR) yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada peneliti.
6. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) beserta para stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini.
7. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada saudara-saudari saya yang telah membantu secara materil dan moril, sehingga dapat menyelesaikan studi, mulai dari program S1 sampai sekarang, dan senantiasa memberikan perhatian dan dorongan selama kuliah di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).

Akhirnya, peneliti berharap semoga Allah Swt. memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas bantuan yang telah dipersembahkan.Amin.

Parepare, 29 Agustus 2024 M
24 Safar 1446 H

Penyusun

HAIRIL ANWAR,
NIM. 221310018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING..... iii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI vii

DAFTAR LAMPIRAN ix

PEDOMAN TRANSLITERASI x

ABSTRAK xx

ABSTRAC xxi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 10
C. Rumusan Masalah 11
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus 11
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 15

A. Penelitian Yang Relevan 15
B. Kajian Teori.....23
C. Kerangka Pikir Penelitian 40

BAB III METODE PENELITIAN..... 41

A. Jenis dan Lokasi Penelitian 41
B. Pendekatan Penelitian 42
C. Sumber Data 43
D. Instrumen Penelitian 45

E. Teknik Pengumpulan Data 47
F. Uji Keabsahan Data 51
G. Teknik Analisi Data 54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 58

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 58
B. Hasil Penelitian 67
C. Pembahasan 91

BAB V PENUTUP 99

A. Kesimpulan 99
B. Saran-saran 100

DAFTAR PUSTAKA 102

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan pengambilan data

Lampiran 2. Panduan Observasi

Lampiran 3. Instrumen dokumentasi

Lampiran 4. Instrumen pedoman wawancara

Lampiran 5. Catatan lapangan 1

Lampiran 6. Catatan lapangan 2

Lampiran 7. Catatan lapangan 3

Lampiran 8. Catatan lapangan 4

Lampiran 9. Catatan lapangan 5

Lampiran 10. Catatan lapangan 6

Lampiran 11. Foto dokumentasi

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. *Translitersi Arab-Latin*

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*fatḥah*	a	a
اِ	*Kasrah*	i	i
اُ	*ḍammah*	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَىْ	*fatḥah* dan *ya*	ai	a dan i
ـَوْ	*fatḥah* dan *wau*	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama

... َ ا / ... َ ى	*fatḥah* dan *alif* atau *ya*	Ā	a dan garis di atas
ِ ى	*kasrah* dan *ya*	Ī	i dan garis di atas
ُ و	*ḍammah* dan *wau*	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t].Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطفَال : *rauḍah al-aṭfāl*

المَدِيْنَةُ الفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الحَقُّ : *al-ḥaqq*

الحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِّمَ : *nu''ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ىber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*(ِىّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِىّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلْزَلَةُ : *al-zalzalah*

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

البِلاَدُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia.Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut caratransliterasi di atas.Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*.Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

FīẒilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *dīnullāh* بِاللهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiż min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

DAFTAR SINGKATAN

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	*subh}a>nahu> wa ta'a>la>*
saw.	=	*s}allalla>hu 'alaihi wa sallam*
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
QS …/…:	=	Contoh: Q.S. Al-Kahfi/18:66

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	= صفحة
دم	= بدونمكان
صلعم	= صلى اللهعليه و سلم
ط	= طبعة
دن	= بدوننناشر
الخ	= الباخرها الباخره
ج	= جزء

ABSTRAK

Nama	:	Hairil Anwar
NIM	:	221310018
Judul	:	"Efektivitas Pembinaan Pendidikan Karakter Kemandirian Santri di Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Cece Kab. Enrekang"

Pendidikan karakter merupakan salah satu dari tujuan pendidikan dalam rangka menciptakan manusia yang paripurna. Tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini anak bangsa sedang diperhadapkan dengan persoalan yang sangat kompleks yaitu minimnya karakter yang mulia. Pesantren menjadi bagian penting dalam upaya mencetak generasi yang berkarakter. Fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah efektivitas pembinaan karakter kemandirian pada santri di Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah (DAM) Cece.

Penelitian ini bertujuan untuk mendesripsikan dan menganalisis : 1) Karakter kemandirian santri di Pesantren DAM Cece, 2) Efektivitas pembinaan Pendidikan karakter kemandirian santri di Pesantren DAM Cece, 3) Faktor Pendukung dan Penghambat pembinaan Pendidikan karakter santri di Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Cece. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Subjek penelitiannya adalah mudir, sedangkan informan peneliti adalah musyrif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) karakter kemandirian santri di Pesantren DAM Cece Kab. Enrekang meliputi kemandirian emosional, kemandirian dalam bertindak dan kemandirian dalam memegang nilai-nilai kehidupan. 2) efektivitas pembinaan Pendidikan karakter kemandirian santri di Pesantren DAM Cece dilaksanakan oleh musyrif melalui program kepesantrenan yang diatur dalam SOP Kepesantren. 3) Faktor pendukung efektivitas pembinaan pendidikan karakter kemandirian santri di Pesantren DAM Cece meliputi kurikulum Pendidikan yang berkualitas, peran aktif musyrif, Kerjasama yang baik oleh seluruh elemen yang ada di pesantren, serta dukungan dari orang tua santri. Faktor pendukung lainnya ialah melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi santri. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat pembinaan pendidikan karakter kemandirian pada santri di Pesantren DAM Cece ialah belum adanya kurikulum khusus yang dimiliki oleh Pesantren dalam menjalankan fungsinya. Faktor lain adalah diantaranya dari diri santri sendiri, sarana prasarana yang terbatas, lingkungan yang kurang kondusif, serta kurangnya pengertian dari orang tua santri.

Kata Kunci : Efektivitas, Karakter, Kemandirian, Santri

ABSTRAC

Name : HAIRIL ANWAR
NIM : 221310018
TITLE : *"Effectiveness of Building Independent Character Education for Students at the Darul Arqam Muhammadiyah Cece Islamic Boarding School"*

Character education is one of the goals of education in order to create a complete human being. It is undeniable that currently the nation's children are faced with a very complex problem, namely the lack of noble character. Islamic boarding schools are an important part in efforts to create a generation with character. The focus of discussion in this study is the effectiveness of fostering independent character in students at the Darul Arqam Muhammadiyah (DAM) Cece Islamic Boarding School.

This study aims to describe and analyze: 1) The character of independence of students at the DAM Cece Islamic Boarding School, 2) The effectiveness of fostering independent character education of students at the DAM Cece Islamic Boarding School, 3) Supporting and Inhibiting Factors for fostering character education of students at the Darul Arqam Muhammadiyah Cece Islamic Boarding School. This study uses a qualitative research method. The subjects of the study were the mudir, while the research informants were the musyrif. Data collection techniques used observation, interviews, and documentation.

The results of this study indicate that: 1) the character of independence of students at the DAM Cece Islamic Boarding School, Kab. Enrekang includes emotional independence, independence in acting and independence in upholding life values. 2) The effectiveness of fostering character education for students' independence at the DAM Cece Islamic Boarding School is carried out by the musyrif through the Islamic boarding school program regulated in the Islamic Boarding School SOP. 3) Supporting factors for the effectiveness of fostering character education for students' independence at the DAM Cece Islamic Boarding School include a quality education curriculum, the active role of the musyrif, good cooperation by all elements in the Islamic boarding school, and support from the parents of students. Other supporting factors are through extracurricular activities and student organizations. Meanwhile, the inhibiting factor for fostering character education for students' independence at the DAM Cece Islamic Boarding School is the absence of a special curriculum owned by the Islamic Boarding School in carrying out its functions. Other factors include the students themselves, limited facilities and infrastructure, a less conducive environment, and a lack of understanding from the parents of students.

Keywords : Effectiveness, Character, Independence, Santri